

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, kelas, sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran (Arikunto, dkk., 2006: 58). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN 02 Metro Selatan.

3.2 Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 02 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Metro Selatan, yang berlokasi di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama kurang lebih lima bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian (bulan Februari-Juni 2012).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi, dilaksanakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran serta kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual berlangsung.
- b. Tes, digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran, dengan memberikan tes dalam bentuk tes mengarang eksposisi berdasarkan suatu topik tertentu.
- c. Studi dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto, dan sebagainya (Arikunto, 2007: 206).

3.4 Alat Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data, yaitu:

- a. Lembar observasi. Lembar observasi ialah suatu alat yang digunakan untuk mengamati obyek tertentu, dalam hal ini adalah aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Soal tes. Soal tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran dalam bentuk tes berupa tes mengarang karangan eksposisi.

- c. Studi dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto, dan sebagainya (Arikunto, 2007: 206).

3.5 Jenis Data

Jenis data penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil observasi yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes mengarang eksposisi yang berbentuk skor/angka.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif untuk mendapatkan gambaran tentang keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV SDN 02 Metro Selatan.

1. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Analisis aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102).

b. Analisis kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102).

Kategori aktivitas siswa dan kinerja guru:

86% - 100% = Sangat Baik

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

41% - 55% = Kurang

26% - 40% = Kurang Sekali.

Adaptasi dari Arikunto (2007: 17).

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis karangan eksposisi antara lain: (a) kesesuaian dengan topik, (b) pemilihan diksi, (c) ejaan dan tanda baca, (d) kerapian tulisan, (e)

koherensi, (f) pengembangan karangan, (g) pemaparan topik (Rofiuddin dan Zuhdi, 1999: 274). Teknik penyekoran keterampilan menulis karangan eksposisi (terlampir).

Nilai tes keterampilan menulis karangan eksposisi siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

3.7 Indikator Keberhasilan Pembelajaran

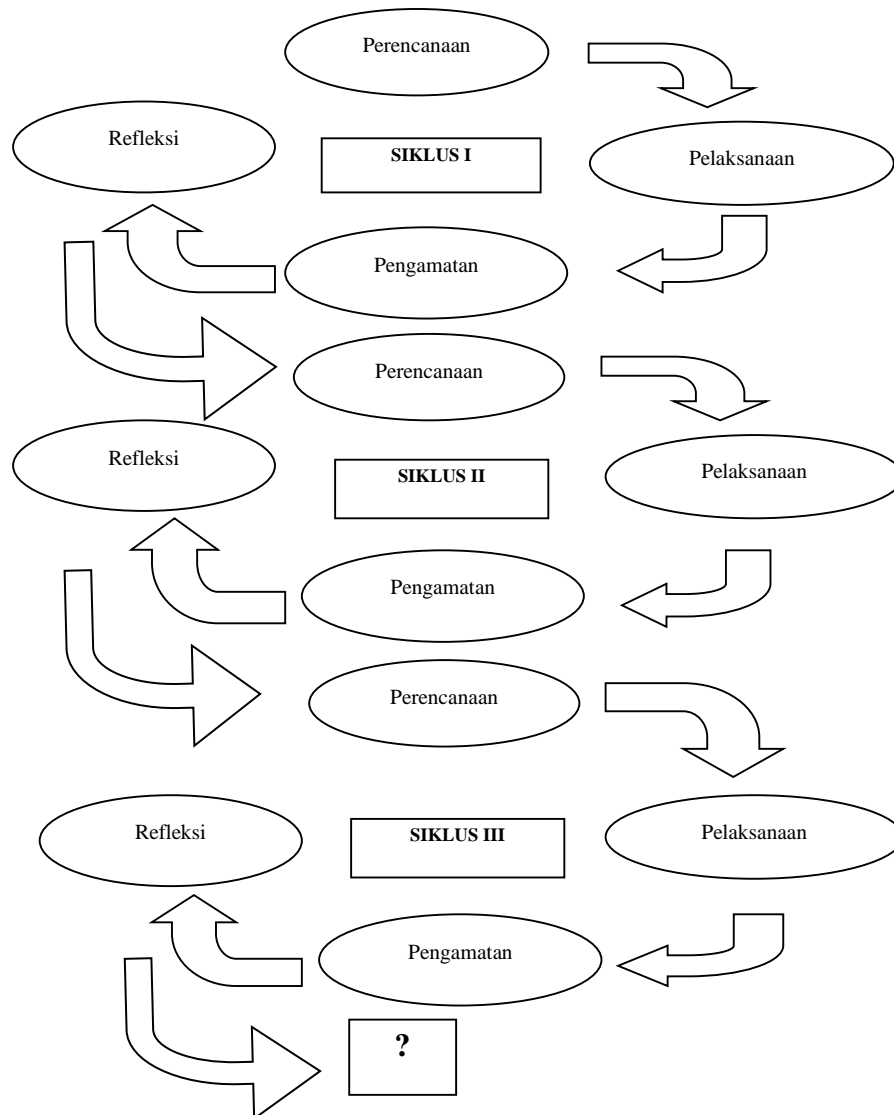
Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai KKM yaitu ≥ 65 dengan target keberhasilan dari aktivitas siswa dan kinerja guru mencapai 70% dan hasil belajar siswa mencapai 70 (diadaptasi dari Depdiknas, 2008: 5).

3.8 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian yang ditempuh adalah bentuk proses pengkajian siklus berdaur ulang. Menurut Hopkins (dalam Arikunto, dkk., 2006: 58) daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi tindakan

(*observation*) dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Gambar Alur Siklus dalam PTK



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Adaptasi dari Arikunto, dkk., 2006: 74)

3.9 Keterangan Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Metro Selatan, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut.

- a. Menganalisis materi pokok/sub-materi pokok yang akan dituangkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.
- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk aktivitas siswa dan kinerja guru, dan instrumen penilaian keterampilan menulis karangan eksposisi.
- d. Mempersiapkan alat yang digunakan untuk mengambil gambar (dokumentasi).

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus I, kompetensi dasar yang disampaikan adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca), materinya adalah menulis karangan dengan berbagai topik sederhana dan membuat kerangka karangan (langkah-langkah membuat karangan eksposisi), dengan topik menjaga kesehatan.

Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas, dan menyiapkan media pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk menggali pengalaman yang pernah dialami oleh siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan topik yang akan dipelajari.

Elaborasi

1. Guru mengonstruksi pengetahuan siswa dengan penjelasan tentang karangan eksposisi.
2. Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru.
3. Guru memberikan contoh karangan eksposisi.
4. Guru menempel media gambar berupa chart cara menjaga kesehatan.
5. Siswa ditugaskan untuk menemukan hal-hal penting atau menarik yang terdapat dalam chart.
6. Guru memberikan tugas menulis karangan eksposisi dengan memberikan pilihan topik tentang menjaga kesehatan (menjaga kesehatan badan dan mencegah penyakit demam berdarah).
7. Siswa memilih topik yang telah ditentukan.
8. Siswa mencari bahan tulisan yang diperlukan dalam menulis karangan eksposisi melalui buku-buku di perpustakaan.
9. Guru melakukan penilaian sebenarnya terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan menulis karangan eksposisi.
10. Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa.

11. Siswa diarahkan untuk membuat kelompok belajar dengan bergabung bersama kelompok masing-masing untuk membaca hasil karangan teman dalam satu anggota kelompok
12. Setiap kelompok bertugas untuk memilih/menemukan salah satu karangan untuk ditampilkan atau dipresentasikan di depan kelas.
13. Setiap kelompok mewakilkan salah satu anggotanya yang memiliki hasil karangan eksposisi terbaik.

Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.

Kegiatan Penutup

- a. Guru mengumpulkan hasil menulis karangan eksposisi untuk dinilai.
- b. Guru bersama siswa mengadakan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan berupa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3. Observasi (*observation*)

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*reflection*)

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Kemudian berdasarkan analisis hasil aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil keterampilan menulis eksposisi dari

siklus I, guru bersama peneliti merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada siklus I sebagai renungan yang dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun RPP siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Metro Selatan, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut.

- a. Menganalisis materi pokok/sub-materi pokok yang akan dituangkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.
- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan siswa dan guru, dan instrumen penilaian keterampilan menulis karangan eksposisi.
- d. Mempersiapkan alat yang digunakan untuk mengambil gambar (dokumentasi).

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus II, kompetensi dasar yang disampaikan adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca) materinya adalah menulis karangan berdasarkan pengamatan dan pengalaman dan membuat kerangka karangan serta menggunakan huruf kapital yang benar, dengan topik kegemaran.

Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas, dan menyiapkan media pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk menggali pengalaman yang pernah dialami oleh siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti**Eksplorasi**

Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan penggunaan huruf kapital yang benar dalam sebuah kalimat.

Elaborasi

1. Guru mengonstruksi pengetahuan siswa dengan penjelasan tentang pengembangan karangan berdasarkan kerangka karangan.
2. Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru.
3. Guru memberikan contoh berupa gambar tentang suatu hobi misalnya hobi berkebun.
4. Siswa ditugaskan untuk mengamati, menemukan hal-hal penting atau hal yang menarik dari gambar.
5. Siswa menuliskan hasil dari pengamatan sebagai kerangka karangan.
6. Guru memberikan tugas menulis karangan eksposisi sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh guru.
7. Guru menilai aktivitas siswa dalam kegiatan menulis karangan.
8. Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa.

9. Siswa diarahkan untuk membuat kelompok belajar dengan bergabung bersama kelompok masing-masing untuk membaca hasil karangan teman dalam satu anggota kelompok
10. Setiap kelompok bertugas untuk memilih/menemukan salah satu karangan untuk ditampilkan atau dipresentasikan di depan kelas.
11. Setiap kelompok mewakilkan salah satu anggotanya yang memiliki hasil karangan eksposisi terbaik.

Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi penghargaan pada kelompok dengan hasil karangan terbaik.
- b. Guru mengumpulkan hasil menulis karangan eksposisi untuk dinilai.
- c. Guru bersama siswa mengadakan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan berupa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3. Observasi (*observation*)

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*reflection*)

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis yang dilakukan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Kemudian berdasarkan analisis hasil aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil keterampilan menulis eksposisi dari siklus II, guru bersama peneliti merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada siklus II sebagai renungan yang dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun RPP siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Metro Selatan, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut.

- a. Menganalisis materi pokok/sub-materi pokok yang akan dituangkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.
- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan siswa dan guru, dan instrumen penilaian keterampilan menulis eksposisi.
- d. Mempersiapkan alat yang digunakan untuk mengambil gambar (dokumentasi).

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus III, kompetensi dasar yang disampaikan adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca) dengan materi menulis karangan berdasarkan pengamatan dengan memperhatikan ejaan (huruf besar dan tanda baca), dan mengembangkan karangan berdasarkan kerangka karangan, dengan topik lingkungan.

Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas, dan menyiapkan media pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan untuk menggali pengalaman yang pernah dialami oleh siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa berkaitan dengan topik yang akan ditulis yaitu lingkungan.

Elaborasi

1. Guru membangun pengetahuan siswa dengan penjelasan tentang menulis karangan berdasarkan pengamatan.
2. Siswa menyimak dan merespon penjelasan guru.
3. Guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah.
4. Siswa ditugaskan untuk mengamati, menemukan hal-hal penting berdasarkan pengamatan.

5. Siswa menuliskan hasil temuan dari pengamatan sebagai kerangka karangan.
6. Guru memberikan tugas menulis eksposisi berdasarkan pengamatan.
7. Guru menilai aktivitas siswa dalam kegiatan menulis karangan.
8. Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa.
9. Siswa diarahkan untuk membuat kelompok belajar dengan bergabung bersama kelompok masing-masing untuk membaca hasil karangan teman dalam satu anggota kelompok.
10. Setiap kelompok bertugas untuk memilih/menemukan salah satu karangan untuk ditampilkan atau dipresentasikan di depan kelas.
11. Setiap kelompok mewakili salah satu anggotanya yang memiliki hasil karangan eksposisi terbaik.

Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi penghargaan pada kelompok dengan hasil karangan terbaik.
- b. Guru mengumpulkan hasil menulis karangan eksposisi untuk dinilai.
- c. Guru bersama siswa mengadakan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan berupa membuat kesimpulan hasil belajar.

3. Observasi (*observation*)

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*reflection*)

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas kegiatan di siklus III yang dilakukan oleh peneliti, baik itu kelebihan ataupun kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus III pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.